

**PERANCANGAN PUSAT SENI TRADISIONAL DI MOJOKERTO  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME**

**TUGAS AKHIR**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**Disusun Oleh :**

**EVANIA FITRIYAH**

**NIM : 09020321033**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Evania Fitriyah

NIM : 09020321033

Progam Studi : Arsitektur

Angkatan : 2021

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Tugas Akhir saya yang berjudul: “ PERANCANGAN PUSAT SENI TRADISIONAL DI MOJOKERTO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME”. Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah di tetapkan.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 18 Juni 2025

Yang menyatakan,



Evania Fitriyah

NIM 09020321033

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir Oleh:

NAMA : Evania Fitriyah

NIM 09020321033

JUDUL : Perancangan Pusat Seni Tradisional di Mojokerto dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk di ujikan.

Surabaya, 5 Juni 2025

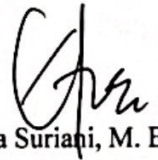
Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



(Septia Heryanti, S.T, M.T)

NIP 199009142022032002



(Efa Suriani, M. Eng)

NIP 197902242014032003

## PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Tugas Akhir Evania Fitriyah ini telah dipertahankan  
di depan tim penguji Tugas Akhir  
di Surabaya, 18 Juni 2025

Mengesahkan,  
Dewan Penguji

Dosen Penguji I



(Septia Heryanti, S.T, M.T)

NIP 199009142022032002

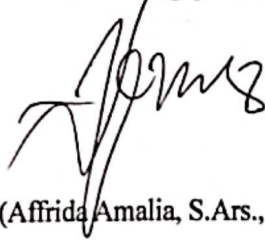
Dosen Penguji II



(Efa Sufiani, M. Eng)

NIP 190140320037902242

Dosen Penguji III



(Affrida Amalia, S.Ars., M.Par)

NIP .....

Dosen Penguji IV



(Mega Ayundya W., M. Eng)

NIP 198703102014032007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

IIN Sunan Ampel Surabaya



DESA Saepul Hamdani, M.Pd

NIP. 196507312000031002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Evania Fitriyah  
NIM : 09020321033  
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Arsitektur  
E-mail address : [evania.fitriyah2003@gmail.com](mailto:evania.fitriyah2003@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Perancangan Pusat Seni Tradisional di Mojokerto dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 Juni 2025

Penulis



Evania Fitriyah

**ABSTRACT**  
**PERANCANGAN PUSAT SENI TRADISIONAL DI MOJOKERTO**  
**DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME**

Perancangan Pusat Seni Tradisional di Mojokerto ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat masyarakat terhadap seni dan budaya lokal serta terbatasnya fasilitas yang dapat memwadahi kegiatan edukasi, pertunjukan, dan pelestarian seni tradisional. Mojokerto sebagai bekas pusat Kerajaan Majapahit memiliki kekayaan budaya yang melimpah, namun belum memiliki ruang khusus yang representatif untuk mendukung pengembangan potensi tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sebuah pusat seni tradisional yang mampu menjadi sarana edukatif, rekreatif, informatif, serta administratif dalam upaya pelestarian dan pengenalan budaya lokal kepada masyarakat luas.

Pendekatan arsitektur yang digunakan adalah arsitektur regionalisme, yang menekankan pada pemanfaatan unsur budaya lokal, respons terhadap iklim tropis, dan penggunaan material lokal dengan teknologi modern. Perancangan ini juga mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, seperti prinsip keberlanjutan dan penghormatan terhadap keberagaman. Konsep ruang dan massa bangunan disusun dengan pola berpusat serta memisahkan zona publik, semi-publik, dan privat guna menunjang fungsi utama bangunan.

Hasil perancangan menghasilkan empat zona utama dengan elemen-elemen bangunan seperti studio seni, galeri, museum, auditorium, area workshop, serta ruang terbuka hijau. Fasad bangunan mencerminkan karakter Majapahit melalui elemen atap joglo, bata ekspos, ornamen khas, dan penggunaan roster sebagai respon terhadap iklim. Keseluruhan desain diharapkan dapat membangkitkan kembali minat masyarakat terhadap seni tradisional sekaligus menjadi landmark budaya di Kota Mojokerto.

Kata kunci: Pusat Seni Tradisional, Mojokerto, Arsitektur Regionalisme, Budaya Lokal, Pelestarian.

**ABSTRACT**  
**DESIGN OF A TRADITIONAL ARTS CENTER IN MOJOKERTO USING**  
**A REGIONALISM ARCHITECTURAL APPROACH**

The design of the Traditional Art Center in Mojokerto is motivated by the declining public interest in local arts and culture, as well as the lack of dedicated facilities to accommodate educational, performance, and preservation activities. Mojokerto, once the capital of the Majapahit Kingdom, possesses a rich cultural heritage but lacks a representative space to support its development. This research aims to design a traditional art center that serves as an educational, recreational, informative, and administrative facility to preserve and promote local culture to a broader audience.

The architectural approach applied is regionalism, which emphasizes the incorporation of local cultural elements, responsiveness to tropical climate, and the use of local materials with modern construction technologies. The design also integrates Islamic values, such as environmental sustainability and respect for cultural diversity. Spatial and mass organization follows a centralized layout, separating public, semi-public, and private zones to support the building's functions.

The final design comprises four main zones, including facilities such as art studios, galleries, a museum, an auditorium, workshop areas, and green open spaces. The building façades reflect the Majapahit character through joglo-style roofs, exposed brick, traditional ornaments, and the use of perforated blocks (roster) to adapt to the climate. This architectural solution is expected to revive public interest in traditional arts while serving as a new cultural landmark in Mojokerto.

**Keywords:** Traditional Art Center, Mojokerto, Regionalist Architecture, Local Culture, Preservation.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRACK .....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah dan Tujuan Perancangan.....	4
1.3. Batasan Perancangan .....	5
BAB II TINJAUAN OBJEK & LOKASI PERANCANGAN.....	6
2.1. Penjelasan Pemilihan Objek.....	6
2.1.1. Pusat Seni.....	6
2.1.2. Seni Tradisional .....	7
2.1.3. Fungsi dan Aktivitas .....	11
2.1.4. Kapasitas dan Besaran Ruang.....	14
2.2 Penjelasan Lokasi Rancangan .....	17
2.2.1 Kriteria Lokasi Rancangan .....	18
2.2.2 Gambaran Umum Tapak Perancangan.....	18
2.2.3 Tinjauan Tapak Perancangan .....	19
2.2.4 Kondisi Eksisting Tapak .....	19
2.2.5 Aksesibilitas .....	20
BAB III .....	21
PENDEKATAN DAN KONSEP PERANCANGAN .....	21

3.1 Pendekatan Perancangan .....	21
3.1.1 Arsitektur Regionalisme .....	21
3.1.2 Integrasi Keislaman dalam Pendekatan .....	23
3.2 Konsep Perancangan .....	25
BAB IV .....	28
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	28
4.1 Rancangan Arsitektur .....	28
4.1.1 Rancangan Tata Massa .....	28
4.1.2 Rancangan Bangunan .....	29
4.1.3 Rancangan Ruang .....	31
4.1.3.1 Organisasi dan Sirkulasi Ruang Luar .....	31
4.1.3.2 Konsep Interior .....	32
4.2 Rancangan Struktur .....	33
4.2.1 Konsep Struktur .....	33
4.3 Rancangan Utilitas .....	34
4.3.1 Rancangan Utilitas Air Bersih .....	34
4.3.2 Rancangan Sanitasi Air Kotor dan Bekas .....	35
4.3.3 Rancangan Utilitas Kelistrikan .....	36
4.3.4 Rancangan Utilitas Kebakaran .....	36
4.3.5 Rancangan Utilitas Limbah Sampah .....	37
BAB V .....	38
KESIMPULAN .....	38
5.1. Kesimpulan .....	38
DAFTAR PUSTAKA .....	39
LAMPIRAN .....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 kesenian bantengan .....	7
Gambar 2. 2 Kesenian Ludruk .....	8
Gambar 2. 3 wayang kulit .....	9
Gambar 2. 4 Grebeg Suro Majapahit .....	9
Gambar 2. 5 tari mayang rontek.....	10
Gambar 2. 6 Batik Surya Majapahit.....	24
Gambar 3. 1 Peta Konsep.....	27
Gambar 4. 1 tata massa bangunan.....	28
Gambar 4. 2 fasad bangunan utama .....	29
Gambar 4. 3 fasad depan galeri seni .....	29
Gambar 4. 4 Tampak belakang galeri seni .....	30
Gambar 4. 5 Tampak bangunan museum dan perpustakaan .....	30
Gambar 4. 6 Tampak bangunan auditorium .....	31
Gambar 4. 7 Ruang luar .....	32
Gambar 4. 8 Interior bangunan .....	32
Gambar 4. 9 potongan bangunan utama.....	33
Gambar 4. 10 Utilitas air bersih .....	34
Gambar 4. 11 Utilitas air kotor .....	35
Gambar 4. 12 Utilitas listrik.....	36



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisis Pengguna dan Aktivitas .....	29
Tabel 2.2 Kapasitas dan Besaran Ruang .....	31



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, A. N., Walaretina, R., & Saladin, A. (2023). Implementation of Regionalism Architecture of Majapahit Information Centre Trowulan. *Jurnal Rekayasa Lingkungan Terbangun Berkelanjutan*, 01(01), 55–61. <https://doi.org/10.25105/jrltb.v1i1>.
- Amalia, N. A., & Agustin, D. (2022). Peranan Pusat Seni dan Budaya sebagai Bentuk Upaya Pelestarian Budaya Lokal. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 19(1), 34–40. <https://doi.org/10.23917/sinektika.v19i1.13707>
- Arisanti, N., Rema, N., Ngruh Jayanti, I. G., & Jeraman, P. (2022). Dinamika Arsitektur Rumah Adat di Kabupaten Sumba Tengah. *PURBAWIDYA: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Arkeologi*, 11(2), 215–227. <https://doi.org/10.55981/purbawidya.2022.63>
- Basalamah, F., & Prijadi, I. R. (2013). Graha Eksposisi Budaya Islami di Manado (Arsitektur Regionalisme Islam). *Jurnal Arsitektur DASENG*, 22–30. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/daseng/article/view/2931>  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/daseng/article/viewFile/2931/pdf>
- Budiwirman, B., Syeindra, S., Ramadhan, A., & Syafei, S. (2023). Seni Tradisional Dalam Seni Musik Modren: Analisis Berdasarkan Nilai Pendidikan. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 12(1), 108. <https://doi.org/10.24114/gr.v12i1.27135>
- Canizaro, Vincent B. 2007. Architectural Regionalism.
- Curtis, William. (1985). Regionalism in Architecture. Singapore: Concept Media.
- Dewi, A. T. R., Aini, A. N., Sania, I., Nurpadilah, Y., & ... (2024). Rendahnya Minat pada Budaya Lokal di Kalangan Remaja. *Jurnal Pendidikan ...*, 8, 23642–23649. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/15479>  
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/15479/11701>
- Endang Retnowati. (2016). Seni Tradisional Dan Pendidikan Ilmu Sosial: Tinjauan Filsafat Manusia. *Ilmu Dan Budaya*, 40, 6021–6039.
- Farel, R. R., Suroto, W., & Hardiana, W. (2014). Aplikasi Arsitektur Regionalisme pada Perancangan Holet Resort di Kawasan Wisata Mandeh, Sumatera Barat. *Arsitektura*, 15(2), 439–446.
- Grodach, C. (2009). Art spaces, public space, and the link to community development. *Community Development Journal*, 45(4), 474–493. <https://doi.org/10.1093/cdj/bsp018>

- Hidayatun, M. I., Prijotomo, J., & Rachmawati, M. (2014). *Arsitektur Nusantara Sebagai Dasar Pembentuk Regionalisme Arsitektur Indonesia. Transformasi Nilai-Nilai Tradisional Dalam Arsitektur Masa Kini, 1, 1.*
- Kertiyasa, J. (2011). *Pusat Kesenian di Surakarta. 1.*
- Macaryus, S. (n.d.). *Pembelajaran Seni Di Masyarakat.*
- Maslucha, L. (2011). KAMPUNG NAGA: Sebuah Representasi Arsitektur sebagai Bagian dari Budaya. *El-HARAKAH (TERAKREDITASI), 1(1), 35–49.* <https://doi.org/10.18860/el.v1i1.421>
- Melisa., & Apritasari, Y. (2020). identitas Wilayahalisme Modern Belitung Sebagai Kriteria Desain Terminal Bandara. *Jurnal Arsitektur Inovasi, 4(1), 46–63*  
(PDF) *Kajian Penerapan Pendekatan Arsitektur Regionalisme pada Museum Batik Surakarta.* Available from: [https://www.researchgate.net/publication/370621052\\_Kajian\\_Penerapan\\_Pendekatan\\_Arsitektur\\_Regionalisme\\_pada\\_Museum\\_Batik\\_Surakarta](https://www.researchgate.net/publication/370621052_Kajian_Penerapan_Pendekatan_Arsitektur_Regionalisme_pada_Museum_Batik_Surakarta) [accessed Dec 11 2024].
- Mojokerto Bupati Kabupaten. (2021). *Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Tentang Nomor 9 Tahun 2021 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Mojokerto 2021-2026* (pp. 1–575).
- Museum-Batik-Danar-Hadi-Solo-1.* (n.d.).
- Nabila, R. T., & Masrul, W. (2024). *Perancangan Contemporary Art Center Di. 11(1), 1–10.*
- Nahak, H. M. . (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara, 5(1), 65–76.* <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>
- Özkan, S. (1985). Introduction - Regionalism within Modernism. *Regionalism in Architecture, 8–16.*
- Pemerintah Kabupaten Mojokerto. (2019). *Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 8 Tahun 2019 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Mojokerto 2018-2033.*
- Prastyo, E., Tjahja, D., & WS Panjaitan, T. (2023). Penerapan Arsitektur Regionalisme pada Perancangan Sentra UMKM di Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Teknik Indonesia, 2(3), 65–72.* <https://doi.org/10.58860/jti.v2i3.20>
- Pratikno, A. S., & Hartatik, A. (2023). Pudarnya Eksistensi Kesenian Tradisional Ludruk Akibat Globalisasi Budaya. *Civis : Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Pendidikan, 12(2), 56–70.* <https://doi.org/10.26877/civis.v12i2.10623>

- Putra, M. E., Winandari, M. I. R., & Handjajanti, S. (2021). Konsep Arsitektur Post-Modern Di Fasad Bangunan Kasus: Teater Taman Ismail Marzuki, Cikini. *Jurnal Ilmiah Desain & Konstruksi*, 20(1), 15–25. <https://doi.org/10.35760/dk.2021.v20i1.2905>
- Ramdini, N. E., Sarihati, T., & Salayanti, S. (n.d.). *Perancangan Interior Pusat Kebudayaan Yogyakarta Interior Design Of Yogyakarta Cultural Center*.
- Reza Muhammad, S., Bambang Susetyarto, I. M., & Endang Marlina, I. (2019). *Teknologi Dan Seni Dalam Perencanaan dan Perancangan Lingkungan Terbangun*.
- Saleh, R. amiruddin, Badriyah, S., & Utomo, T. P. (2023). Perancangan Majapahit Performing Art Center di Kabupaten Mojokerto. *Sanggitarupa*, 3(1), 16–26. <https://doi.org/10.33153/sanggitarupa.v3i1.5158>
- Santoso, A., Herawati, R. T., & Novitawaty, M. (2022). Tinjauan Pusat Kebudayaan Dan Pendekatan Arsitektur Regionalisme Bagi Pertimbangan Perencanaan. *Jurnal KaLIBRASI: Karya Lintas Ilmu Bidang Rekayasa Arsitektur, Sipil, Industri*, 5(1), 62–80. <https://doi.org/10.37721/kalibrasi.v5i1.973>
- Senasaputro, B. B. (2018). Kajian Arsitektur Regionalisme; Sebagai Wacana Menuju Arsitektur Tanggap Lingkungan Berkelanjutan. *ULTIMART Jurnal Komunikasi Visual*, 10(2), 73–84. <https://doi.org/10.31937/ultimart.v10i2.777>
- Setiawan, F. T. S., Hanifah, U. I. M., & Zahra, M. F. A. (2021). Perancangan Desain Interior Museum Batik Kota Surakarta. *E-Proceeding of Art & Design*, 8(4), 1614–1620.
- Solehah, S. I., & Ashadi, A. (2021). Penerapan Konsep Arsitektur Regionalisme Pada Bangunan Aula Institut Teknologi Bandung. *Lakar: Jurnal Arsitektur*, 4(1), 23. <https://doi.org/10.30998/lja.v4i1.9033>
- Taufik, M., & Wandini, A. I. (2012). Pengembangan Websig Obyek Wisata Dan Budaya Di Kabupaten Mojokerto. *Geoid*, 8(1), 14. <https://doi.org/10.12962/j24423998.v8i1.698>
- Widodo, A. D., & Agustin, D. (2023). Kajian Penerapan Pendekatan Arsitektur Regionalisme pada Museum Batik Surakarta. *Arsitektura*, 21(1), 51. <https://doi.org/10.20961/arst.v21i1.67200>